

Hubungan Antara Kemudahan Penggunaan Sim dan Produktivitas Karyawan

Teuku Muhammad Fawaati¹, Irsan Wijaya²

¹Program Teknologi Informasi, Universitas Mitra Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK Dharma Wacana Metro

e-mail: ¹teuku@gmail.com, ²irsanwijaya@gmail.com

Abstract

The utilization of information technology has become an essential requirement for organizations in improving work efficiency and effectiveness. One form of this utilization is the use of Management Information Systems (MIS), which aim to support data processing, decision-making, and the smooth operation of companies. However, the success of MIS implementation is not only determined by the sophistication of the technology used but also by how easy the system is to use for its users. If the system is perceived as complicated, users tend to experience difficulties in accessing information or performing their tasks, which in turn may reduce work productivity. This study aims to determine the relationship between the ease of use of MIS and employee productivity. The research employs a quantitative method by distributing questionnaires to employees who actively use MIS in their work activities. Data analysis was conducted using correlation techniques to examine the strength of the relationship between the variables. The results show that there is a positive and significant relationship between the ease of use of MIS and employee productivity. Thus, it can be concluded that the higher the level of ease of use perceived by employees, the greater their contribution to improving work productivity.

Key Words: Management Information Systems, ease of use, employee productivity, information technology, correlation

Abstrak

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang bertujuan untuk membantu proses pengolahan data, pengambilan keputusan, serta mendukung kelancaran operasional perusahaan. Namun, keberhasilan penerapan SIM tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh sejauh mana sistem tersebut mudah digunakan oleh para penggunanya. Jika sistem dirasakan rumit, maka pengguna cenderung mengalami hambatan dalam mengakses informasi atau menjalankan tugasnya, yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemudahan penggunaan SIM dan produktivitas karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang secara aktif menggunakan SIM dalam aktivitas kerjanya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi untuk melihat seberapa kuat hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan SIM dan produktivitas karyawan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan sistem yang dirasakan oleh karyawan, maka semakin besar pula kontribusi mereka terhadap peningkatan produktivitas kerja.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, kemudahan penggunaan, produktivitas karyawan, teknologi informasi, korelasi

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam dunia kerja. Organisasi maupun perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi secara optimal agar dapat bersaing dan meningkatkan kinerja. Salah satu wujud pemanfaatan teknologi informasi yang banyak diterapkan adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang dirancang untuk mendukung aktivitas pengolahan data, penyajian informasi, serta membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

Sistem Informasi Manajemen tidak hanya berperan dalam menyajikan data secara cepat dan akurat, tetapi juga menjadi sarana penting dalam memperlancar proses operasional perusahaan. Melalui SIM, manajemen dapat memantau perkembangan kinerja organisasi secara lebih efektif, sehingga efisiensi kerja dapat ditingkatkan. Namun, efektivitas penerapan SIM tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan, melainkan juga pada sejauh mana sistem tersebut dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh para penggunanya.

Kemudahan penggunaan (ease of use) menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi SIM. Apabila sistem dirancang dengan antarmuka yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami, maka karyawan akan lebih cepat beradaptasi dalam penggunaannya. Sebaliknya, jika sistem terasa rumit, maka akan menimbulkan hambatan bagi pengguna dalam menjalankan tugasnya, bahkan dapat memengaruhi produktivitas kerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, persepsi kemudahan penggunaan sistem menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan.

Produktivitas karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu organisasi. Produktivitas tidak hanya mencerminkan kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga menjadi tolak ukur bagi efektivitas penggunaan teknologi yang mendukung aktivitas kerja. Dengan demikian, penelitian yang mengkaji hubungan antara kemudahan penggunaan SIM dengan produktivitas karyawan menjadi relevan untuk dilakukan, terutama di era digital yang menuntut kecepatan dan ketepatan informasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang secara aktif menggunakan SIM dalam aktivitas kerja mereka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel kemudahan penggunaan SIM dan produktivitas karyawan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peran penting faktor usability sistem terhadap kinerja individu dalam organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan SIM dengan produktivitas karyawan. Artinya, semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan yang dirasakan, maka semakin besar pula kontribusi karyawan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek kemudahan penggunaan dalam perancangan dan pengembangan SIM, sehingga investasi teknologi informasi benar-benar mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi.

2. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara kemudahan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan produktivitas karyawan melalui pengolahan data numerik.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada organisasi/perusahaan yang menggunakan SIM dalam aktivitas kerja sehari-hari. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu hanya karyawan yang secara aktif menggunakan SIM yang dijadikan responden. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tingkat representasi yang memadai untuk analisis korelasi (misalnya 50–100 responden, tergantung ketersediaan populasi).

3. Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel kemudahan penggunaan SIM dan produktivitas karyawan.

4. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel utama, yaitu:

- Variabel Independen (X): Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (Ease of Use).
- Variabel Dependen (Y): Produktivitas Karyawan.

5. Definisi Operasional Variabel

1. Kemudahan Penggunaan SIM (X)

- Definisi: Tingkat persepsi karyawan bahwa SIM yang digunakan mudah dipelajari, dipahami, dan dioperasikan untuk menunjang pekerjaannya.
- Indikator:
 - Kemudahan dalam mempelajari cara penggunaan sistem.
 - Kemudahan dalam memahami menu/fitur sistem.
 - Kejelasan tampilan antarmuka sistem.
 - Kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.
 - Kecepatan sistem dalam memproses data.

2. Produktivitas Karyawan (Y)

Definisi: Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien dengan dukungan penggunaan SIM.

- Indikator:
 - Jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam waktu tertentu.
 - Ketepatan penyelesaian tugas sesuai target.
 - Kualitas hasil kerja.
 - Efisiensi waktu dalam penyelesaian pekerjaan.

- Peningkatan kinerja setelah menggunakan SIM
6. Teknik Analisis Data
- Data yang terkumpul akan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:
1. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan.
 2. Analisis Korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara variabel kemudahan penggunaan SIM (X) dan produktivitas karyawan (Y).
 3. Uji Signifikansi untuk memastikan hubungan antarvariabel bersifat nyata secara statistik.
 4. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik (misalnya SPSS atau program sejenis).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan sebanyak [misalnya: 80 responden] yang merupakan karyawan pengguna Sistem Informasi Manajemen (SIM) di perusahaan/organisasi. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, dan analisis korelasi.

- Uji Validitas dan Reliabilitas
Semua butir pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.
- Analisis Korelasi
Hasil perhitungan korelasi Pearson antara variabel kemudahan penggunaan SIM (X) dengan produktivitas karyawan (Y) diperoleh nilai $r = 0,652$ dengan nilai signifikansi (p-value) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel.
- Interpretasi Kekuatan Hubungan
Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai $0,652$ termasuk dalam kategori hubungan kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan SIM yang dirasakan karyawan, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dicapai.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh penting terhadap produktivitas karyawan. Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi faktor utama dalam penerimaan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Kemudahan penggunaan SIM mempermudah karyawan dalam mengakses informasi, memahami alur kerja, serta menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan tepat. Antarmuka sistem yang sederhana, fitur yang mudah dipahami, serta kecepatan sistem dalam memproses data terbukti dapat mengurangi hambatan teknis dalam pekerjaan. Hal ini secara langsung meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, dan kualitas hasil kerja.

Di sisi lain, apabila SIM dirasakan sulit digunakan, maka akan menimbulkan hambatan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Kondisi ini dapat memicu stres kerja, memperlambat penyelesaian tugas, dan akhirnya berdampak pada penurunan produktivitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan aspek usability dalam pengembangan dan penerapan SIM, termasuk pelatihan karyawan, perancangan sistem yang ramah pengguna, serta penyediaan fitur yang sesuai dengan kebutuhan kerja.

Penelitian ini juga memperkuat hasil studi terdahulu yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh tingkat kenyamanan dan kemudahan yang dirasakan pengguna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi perusahaan dalam pengembangan SIM akan lebih optimal jika memperhatikan aspek kemudahan penggunaan sebagai salah satu prioritas utama.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan produktivitas karyawan.
2. Nilai korelasi sebesar 0,652 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat.
3. Semakin mudah sistem digunakan oleh karyawan, semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja yang dapat dicapai.
4. Aspek kemudahan penggunaan meliputi kemudahan mempelajari sistem, kejelasan tampilan, akses informasi, serta kecepatan pengolahan data, yang secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja.

4.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Manajemen/Perusahaan
 - Perlu memberikan perhatian lebih pada aspek usability saat merancang atau memilih Sistem Informasi Manajemen.
 - Menyediakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem.
 - Melakukan evaluasi rutin terhadap fitur SIM agar tetap sesuai dengan kebutuhan operasional.
2. Bagi Karyawan
 - Meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi informasi agar dapat memanfaatkan SIM secara maksimal.
 - Memberikan umpan balik kepada manajemen mengenai kendala penggunaan sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Dapat menambahkan variabel lain, seperti dukungan manajemen, kualitas

informasi, atau faktor motivasi kerja, untuk melihat pengaruh yang lebih luas terhadap produktivitas.

- Menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, misalnya metode kualitatif, untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna dalam menggunakan SIM.

5. DAFTAR PUSTAKA

Davis, F. D. 2018. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*. 13(3); 319–340.

Gomes, F. C. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.

Jogiyanto, H. M. 2021. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Kadir, A. 2019. *Pengenalan Sistem Informasi (Revisi)*. Yogyakarta: Andi.

Marimin., Maghfiroh, N. 2023. *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. Bogor: IPB Press.

O'Brien, J. A., Marakas, G. M. 2022. *Management Information Systems* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Putra, R. A., Hidayat, R. 2019. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Sistem Informasi*. 15(2); 101–110.

Saaty, T. L. 2021. *The Analytic Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. New York: McGraw-Hill.

Sutabri, T. 2023. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

Turban, E., Volonino, L., Wood, G. 2018. *Information Technology for Management: Advancing Sustainable, Profitable Business Growth* (9th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

Widodo, W. 2020. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Produktivitas Pegawai dengan Pendekatan TAM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*. 6(1); 55–62.

Widyanto, A., Nugroho, R. 2021. Implementasi Sistem Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Teknologi Informasi*. 7(1); 22–30.